

Colorisme dan Dampaknya terhadap Citra Perempuan Afrika-Amerika pada Cerita Pendek Pilihan Karya Kathleen Collins

Oleh: Nandy Intan Kurnia, S.S., M.Hum., Dr. Ari Nurhayati, S.S., M.Hum., Niken Anggraeni, S.S., M.A.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap isu colorisme di kalangan masyarakat Afrika-Amerika dan dampaknya pada citra perempuan kulit hitam yang tergambar pada beberapa cerita pendek pilihan yang ada pada buku kumpulan cerita pendek karya Kathleen Collins yang berjudul *Whatever Happened to Interracial Love?*. Untuk itu penelitian ini menggunakan pendekatan feminisme kulit hitam yang menekankan pentingnya mengkaji berbagai faktor yang mempengaruhi kehidupan perempuan kulit hitam.

Kajian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori feminisme hitam untuk menganalisis data yang ditemukan berupa ekspresi-ekspresi, baik denotatif maupun konotatif, yang berkaitan dengan isu-isu colorisme dan dampaknya yang terdapat dalam tujuh karya tersebut. Sumber datanya adalah tujuh cerita pendek karya Kathleen Collins, "The Uncle", "Whatever Happened to Interracial Love?", "Conference: part I and II", "Stepping back", "Documentary Style", "Dead memories... Dead dreams", dan "The happy family", yang terdapat pada kumpulan cerita pendeknya yang berjudul *Whatever Happened to Interracial Love?*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa colorisme dalam tujuh cerita ini muncul dalam konstruksi yang berbeda-beda, yaitu warna kulit vs karakter, konflik antar generasi, krisis kepercayaan diri, daya tarik ras hitam, stereotip perempuan kulit hitam, kebencian pada warna kulit terang, dan kebencian pada warna kulit gelap. Citra perempuan digambarkan secara positif sebagian besar terkait warna kulit yang lebih terang dan juga terkait pendidikan yang dimiliki. Sedangkan citra negatif disematkan terkait karakter, misalnya ketidaknyamanan terhadap identitas ras yang dimiliki. Temuan ini menunjukkan pula bahwa Colorism masih menjadi isu besar dalam masyarakat Afrika-Amerika Modern terkait pandangan yang merendahkan identitas Afrika tapi meninggikan identitas kulit putih dan kompleksitas persoalan yang dihadapi perempuan mengingat mereka tidak hanya menghadapi isu ras melainkan juga isu gender.

Kata Kunci: *colorisme, ras, gender, citra perempuan*